



## Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa Tahun 2020)

Dama Yustika <sup>(1)</sup>, Puji Astuti <sup>(2)</sup>, Amin Tohari <sup>(3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Email: <sup>1</sup> [damayustika52@gmail.com](mailto:damayustika52@gmail.com)

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima 07 Juni 2022 Revisi : 20 Juni 2022 Dipublikasikan : 02 Agustus 2022 DOI	This study aims to determine and analyze the cash receipts accounting system for freight forwarding services implemented at PT. Sri Putra Rukun Sentosa in 2020. The approach and type of research used in this research is a qualitative descriptive approach. The conclusion of this study is the application of a cash receipt accounting system for freight forwarding revenue, PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri started from an order function as a recipient of shipments and cover letters and maker of travel documents. The pass is shown to the admin for a receipt and payment bill which then reports it to the director. The absence of a good accounting recording activity that is implemented requires evaluation and analysis.
<b>Keyword:</b> <i>Accounting System for Cash Receipts, Service Revenues.</i>	application of the accounting system for cash receipts for delivery service revenues, PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri started from an order function as a recipient of shipments and cover letters and maker of travel documents. The pass is shown to the admin for a receipt and payment bill which then reports it to the director. The absence of a good accounting recording activity that is implemented requires evaluation and analysis.
ABSTRAK	
<b>Kata kunci:</b> Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Pendapatan Jasa.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas untuk jasa pengiriman barang yang diterapkan pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa tahun 2020. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi penerimaan kas untuk pendapatan ekspedisi, PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri berawal dari fungsi pemesanan sebagai penerima kiriman dan surat pengantar serta pembuat dokumen perjalanan. Pass tersebut ditunjukkan kepada admin untuk kwitansi dan tagihan pembayaran yang kemudian melaporkannya kepada direktur. Belum adanya kegiatan pencatatan akuntansi yang baik yang dilaksanakan memerlukan evaluasi dan analisis.
<b>Pendahuluan</b>  Seiring dengan perkembangan perekonomian pada zaman serba modern dan di era globalisasi dimana kebutuhan manusia bertambah, menuntut bangsa Indonesia untuk lebih giat dalam mencukupi kebutuhan yang	semakin kompleks dengan berbagai usaha. Banyak organisasi bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha berkeinginan untuk mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan persaingan bisnis di Indonesia semakin tinggi. Keuntungan diperoleh organisasi bisnis melalui kegiatan

operasional bisnis dan sesuai dengan jenis aktivitas usahanya. Organisasi bisnis yang ada membutuhkan berbagai sumber daya yang mampu membantu organisasi dalam mewujudkan tujuannya. Secara umum sumber daya utama yang menjadi motor penggerak dari suatu bisnis adalah bahan baku, modal, dan tenaga kerja. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan bagi organisasi untuk dapat terus kompetitif dalam persaingan, maka sumber daya dari sistem informasi akuntansi juga dianggap sebagai sumber daya penting bagi organisasi bisnis. Karena, dengan sistem informasi akuntansi kas yang baik, maka akan mampu mengatur penerimaan kas dengan sebaik mungkin.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan bagian dari sistem atau prosedur yang dijalankan oleh perusahaan. Sistem penerimaan kas di perusahaan perlu diatur sebaik mungkin, penerimaan kas dalam perusahaan sangat rawan akan terjadinya kesalahan sehingga diperlukan prosedur-prosedur atau pencatatan yang sesuai terhadap kas. Prosedur yang ada di dalam perusahaan umumnya berguna untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut laba atau rugi. Sistem akuntansi penerimaan kas yang baik sangat menentukan efektivitas pengendalian intern dari hasil penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi yang baik dapat memunculkan suatu informasi yang tepat dan akurat yang dapat dipercaya, yang berfungsi untuk perusahaan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian penerimaan kas, sehingga perusahaan dapat memenuhi tujuan yang diinginkan yaitu keuntungan yang berasal dari pendapatan yang diterima perusahaan tersebut.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk perusahaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu usaha. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional harian yang akan dilakukan. Pendapatan merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha/bisnis, karena bisa jadi pendapatan adalah salah satu tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan. Sesuai dengan pendapat Hery (2013:12) yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencapai *profit* yang maksimal apabila perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik dalam kegiatan operasionalnya,

tidak hanya operasionalnya saja tetapi finansial perusahaan juga akan lebih termonitor dengan baik. Dalam prakteknya, pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak hanya berasal dari hasil penjualan produk barang, namun hasil dari penjualan produk jasa juga diakui sebagai pendapatan jasa.

Organisasi bisnis atau usaha yang saat ini berkembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi atau pengiriman. PT. Sri Putra Rukun Sentosa hadir sebagai salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang yang tidak terlepas dari kegiatan pencatatan kas berbasis akuntansi. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa masih menggunakan sistem penerimaan kas yang belum terintegrasi. Oleh karena itu, penerimaan kas dari pendapatan jasa pengiriman barang tersebut perlu dibentuk suatu sistem akuntansi yang baik, terutama pada sistem akuntansi penerimaan kas. Dalam hal ini, perlu diadakannya evaluasi terhadap sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan jasa pengiriman barang tersebut karena untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh PT. Sri Putra Rukun Sentosa merupakan sistem akuntansi yang baik dan telah sesuai dengan prosedur yang diterapkan.

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul yang sesuai yakni mengenai “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Pendapatan Jasa Pengiriman Barang (studi kasus pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa tahun 2020)”.

## Metode

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berusaha mengumpulkan data berdasarkan observasi terhadap situasi yang wajar tanpa disengaja. Data yang berhasil dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Menurut Sugiyono (2016:429), penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme dan objek yang diteliti bersifat alamiah. Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan

dan menjabarkan hasil informasi yang telah diperoleh mengenai pencatatan sistem akuntansi penerimaan kas atas pendapatan jasa pengiriman barang pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa.

## Hasil dan pembahasan

### Analisis Fungsi Organisasi Terkait

Analisis fungsi organisasi yang berkaitan dengan penerimaan kas merupakan evaluasi pertama yang membahas mengenai bagian-bagian yang seharusnya ada di dalam aktivitas penerimaan kas dari pendapatan jasa pengiriman barang di PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri.

Selama ini, PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri dalam aktivitas operasionalnya telah menggunakan beberapa bagian yang mengandung unsur dan fungsi penerimaan kas. Fungsi-fungsi terkait yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri yaitu fungsi order, fungsi admin, fungsi bengkel, fungsi belanja onderdil dan fungsi sopir. Fungsi order memiliki fungsi yang paling penting atas berjalannya setiap aktivitas operasional perusahaan maupun terjadinya penerimaan kas perusahaan, karena fungsi order selain bertanggung jawab atas fungsi penjualan jasa pengiriman barang kepada pabrik pengirim juga bertanggung jawab atas pengadaan dokumen yang dibutuhkan perusahaan dalam penerimaan kas, surat pengantar dari pabrik pengirim dan surat jalan pengiriman barang. Selain itu, fungsi order juga bertanggung jawab atas informasi ketersediaan kendaraan dan sopir untuk melakukan proses pengiriman barang. Fungsi admin bertanggung jawab atas terjadinya proses pembayaran dari pabrik pengirim, mengkalkulasi potongan komisi dan PPh, mencatat tagihan pengiriman barang ke dalam lembar tagihan dan kwitansi pembayaran untuk pabrik pengirim berdasarkan dokumen surat jalan yang ditunjukkan oleh fungsi order. Lalu, mengkonfirmasi pembayaran tunai atau transfer serta melaporkan seluruh informasi tagihan kepada direktur. Fungsi bengkel bertanggung jawab atas ketersediaan, kesiapan dan kesehatan kondisi kendaraan. Fungsi belanja onderdil bertanggung jawab atas pembelian *sparepart*/onderdil kendaraan jika terjadi pergantian berdasarkan arahan dari fungsi bengkel. Fungsi sopir bertanggung jawab atas

pengiriman barang hingga sampai ke alamat penerima.

Berdasarkan penjelasan di atas, fungsi organisasi terkait terdapat beberapa kelemahan dan ketidaksesuaian dengan teori sistem akuntansi penerimaan kas. Menurut Mulyadi (2010:321), fungsi terkait yang harus dipisah adalah fungsi operasional, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap transaksi atau penanganan suatu transaksi dari awal sampai akhir tidak boleh dilakukan oleh satu orang atau satu unit organisasi saja. Dalam hal ini, fungsi order seharusnya dipisah dengan fungsi loket yang tanggung jawabnya adalah menerima barang kiriman. Begitu pula dengan fungsi admin yang bertanggung jawab atas pembayaran sejumlah tagihan, dipisah dengan fungsi kasir. Namun, aktivitas fungsi order dan fungsi admin telah berkaitan menjalankan order penjualan, perintah pengiriman dan pembuatan faktur penagihan. Hal tersebut sesuai dengan teori Baridwan (2012:38) yang menjelaskan dalam akuntansi ada beberapa prosedur yang saling berkaitan, salah satunya adalah sistem penjualan dan penerimaan uang. Selain itu, ada beberapa bagian terkait dalam sistem penerimaan kas yang perlu ditambahkan di struktur organisasi PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri sesuai dengan teori Mulyadi (2010:385) yaitu bagian kasir, bagian akuntansi, bagian keuangan, bagian loket dan bagian pengawas.

#### 1. Bagian Loket

Bagian ini bertanggung jawab menerima pelayanan jasa pengiriman barang, menuliskan nama dan alamat pengirim serta nama dan alamat yang dituju, menerima pembayaran sejumlah biaya yang harus ditanggung oleh pengirim, menyetor uang ke kasir, membuat neraca loket dan membuat *backsheets*. Pada bagian loket ini bisa dirangkap oleh bagian order.

#### 2. Bagian Kasir

Bertanggung jawab menerima setoran dari hasil pengiriman barang dari bagian loket dan membuat neraca kasir serta menyerahkan setoran kas yang diperoleh ke bagian keuangan. Pada bagian kasir ini bisa dirangkap oleh bagian order.

#### 3. Bagian Keuangan

Bertanggung jawab sebagai penyedia kas dan menyetor kas yang didapat ke bank. Pada

bagian keuangan ini bisa dirangkap oleh bagian admin.

#### 4. Bagian Akuntansi

Bertanggung jawab membuat catatan keuangan dan memasukkan rekapitulasi penerimaan kas ke dalam Buku Kas Harian (BKH) serta melaporkan ke direktur. Pada bagian akuntansi ini bisa dirangkap oleh bagian admin.

#### 5. Bagian Pengawas

Bertanggung jawab atas kelancaran pelayanan di bagian loket dan melakukan pemeriksaan terhadap loket pengiriman barang dan semua naskah pertanggung jawaban loket serta neraca loketnya. Pada bagian pengawas langsung di jabat oleh direktur perusahaan.

### Analisis Dokumen yang Digunakan

Mengacu pada dokumen yang digunakan oleh PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri selama ini adalah surat pengantar dari pabrik pengirim, surat jalan, kwitansi pembayaran dan lembar tagihan pembayaran. Hal tersebut menggambarkan bahwa dokumen yang digunakan selama ini masih berupa formulir yang mana belum masuk dalam pencatatan akuntansi berupa jurnal dan sebagainya. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi untuk pertama kalinya di atas secarik kertas sebagai dasar pencatatan ke dalam catatan. Formulir ini sering disebut dengan istilah dokumen dan media. Walaupun masih sebatas formulir, informasi dokumen tersebut telah memenuhi prinsip perancangan formulir seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi (2010), sedapat mungkin memanfaatkan tembusan atau copy formulir, pembuatan rancangan formulir harus sederhana dan ringkas, pencantuman nama dan alamat perusahaan pada formulir yang akan digunakan, pencantuman nama formulir untuk memudahkan identifikasi dan penggunaan nomor urut tercetak. Pemanfaatan tembusan atau copy formulir digunakan untuk mengurangi pekerjaan klerikal sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga, pembuatan rancangan formulir yang sederhana dan ringkas, pencantuman nama dan alamat perusahaan pada formulir yang digunakan, pencantuman nama, alamat dan logo perusahaan telah digunakan, hal ini untuk memudahkan pihak luar mengidentifikasi asal formulir tersebut. Pencantuman nama formulir untuk

memudahkan identifikasi dan penggunaan nomor urut tercetak nomor urut tersebut telah digunakan dalam formulir, hal ini dilakukan untuk mengawasi pemakaian formulir tersebut dan memudahkan pengecekan jika terjadi kesalahan atau penyelewengan.

### Analisis Catatan Akuntansi yang Digunakan

PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri merupakan cabang kecil yang memiliki tanggung jawab kepada pusat Surabaya, oleh karena itu aktivitas pencatatan akuntansi seperti penjumlahan atas transaksi-transaksi yang dilakukan untuk kebutuhan laporan keuangan hanya dilakukan di pusat Surabaya. PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri hanya sebatas mencatat transaksi dalam lembar tagihan pembayaran yang kemudian dilaporkan ke pusat Surabaya oleh direktur. Pada hakikatnya, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas perlu memperhatikan beberapa hal yaitu pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang, pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilengkapi dengan dokumen pendukung yang lengkap dan secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan menurut catatannya (Mulyadi, 2010:375). Berdasarkan keterangan tersebut, karyawan yang berwenang untuk melakukan pencatatan akuntansi penerimaan kas adalah karyawan yang berada di pusat Surabaya. Dokumen sumber yang dilengkapi dengan dokumen pendukung yang lengkap serta pencocokan jumlah fisik kas menurut catatannya adalah tanggung jawab dari cabang Kediri untuk diserahkan kepada cabang Surabaya.

Dalam hal ini, peneliti merekomendasikan beberapa pencatatan akuntansi yang minimal dimiliki oleh PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri yaitu buku kas harian / BKH, catatan jurnal penjualan dan catatan jurnal penerimaan kas, agar memudahkan penyusunan laporan keuangan di cabang Surabaya. Adapun bentuk jurnal penjualannya adalah sebagai berikut:

JURNAL PENJUALAN							Halaman:.....
Tgl	Keterangan	Nomor Bukti	Piutang Usaha (Debit)	Penjualan Tunai (Debit)	Lain-lain (Debit)		Hasil Penjualan (Kredit)
					No. Rek.	Jumlah	

## Rekomendasi Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat penjualan baik yang bersifat tunai maupun kredit. Dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar dalam mencatat penjualan yaitu dokumen surat pengantar dan lembar tagihan pembayaran. Selanjutnya adalah jurnal penerimaan kas, sebagai berikut:

[illegible]

## Rekomendasi Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber. Dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar dalam mencatat penerimaan kas dari jasa pengiriman barang adalah dokumen kwitansi pembayaran.

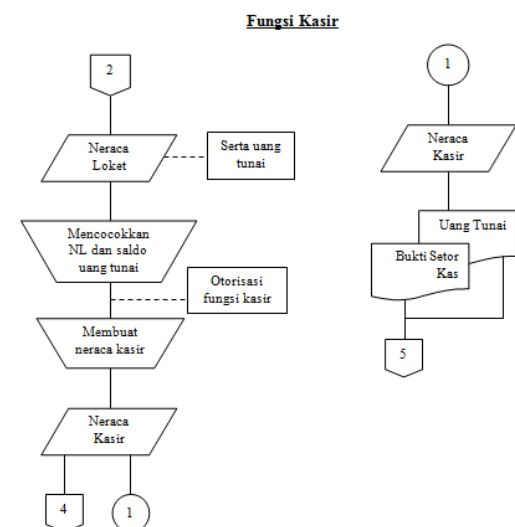
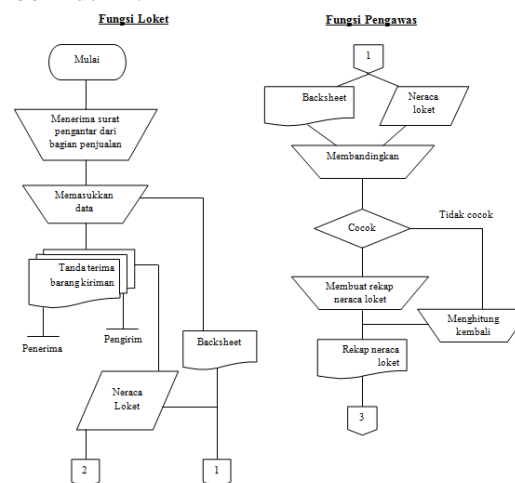
## Analisis Jaringan Prosedur

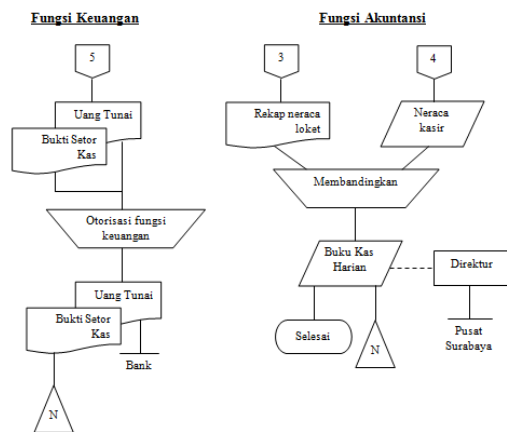
Jaringan prosedur yang telah dilakukan oleh PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri seputar lima fungsi yaitu fungsi order, admin, bengkel, belanja, onderdil dan sopir. Prosedur penerimaan kas hanya dilakukan oleh fungsi order dan fungsi admin, karena dokumen-dokumen transaksi jasa pengiriman barang hanya dibuat oleh dua fungsi tersebut. Hal yang perlu dilakukan adalah memisahkan fungsi penjualan (order) dengan fungsi loket, memisahkan fungsi admin dengan fungsi kas, menambahkan fungsi akuntansi (pencatatan) serta menambahkan fungsi keuangan. Dengan adanya pemisahan dan penambahan fungsi dalam perusahaan, maka prosedur penerimaan kas bisa lebih jelas dan tegas dalam pembagian tanggung jawabnya.

### Analisis Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir (*flowchart*) yang disajikan cukup memberikan gambaran yang jelas bagi para pembaca. Hal ini memudahkan para pembaca untuk lebih memahami prosedur yang membentuk jaringan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan jasa

pengiriman barang yang digunakan oleh PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri selama ini. Namun, tidak terdapatnya fungsi loket, kas, akuntansi, keuangan serta kurang jelasnya fungsi pengawas pada jaringan prosedur sistem penerimaan kas dari pendapatan jasa pengiriman barang pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa akan menyulitkan kejelasan tanggung jawab yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan prosedur sistem akuntansi penerimaan kas seperti yang digambarkan berikut ini:





Gambar 3  
Rekomendasi Bagan Alir (*Flowchart*) Sistem  
Akuntansi Penerimaan Kas  
PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri

### Simpulan

PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri memiliki struktur sederhana, hanya terdiri dari direktur dan lima bidang kerja yaitu bidang order, bidang admin, bidang bengkel, bidang belanja onderdil dan sopir. Dari kelima bidang tersebut, aktivitas perusahaan dijalankan dengan maksimal sesuai fungsinya. Dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas atas pendapatan jasa pengiriman barang, PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri memulai dari fungsi order sebagai penerima barang kiriman dan surat pengantar serta pembuat surat jalan. Surat jalan tersebut ditunjukkan kepada bagian admin untuk dibuatkan kwitansi dan lembar tagihan pembayaran yang kemudian melaporkannya kepada direktur. Tidak adanya aktivitas pencatatan akuntansi yang baik yang diterapkan menuntut adanya evaluasi dan analisis. Berdasarkan temuan tersebut, maka perlu adanya pemisahan fungsi order dengan fungsi loket maupun fungsi penjualan, fungsi admin dipisah dengan fungsi kas maupun akuntansi. Selain itu, perlu ditambahkan fungsi atau bagian loket, kasir, pengawas, akuntansi/pencatatan, dan keuangan dalam sistem akuntansi penerimaan kas. Dokumen yang perlu ditambahkan adalah buku kas harian atau jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas, agar pencatatan penerimaan kas di PT. Sri Putra Rukun Sentosa Kediri lebih tertata dan lebih mudah dalam pencarian informasi transaksinya.

Ucapan terima kasih (optional)

Ucapan terima kasih digunakan untuk memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang berperan dalam penelitian/artikel, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan maupun tim yang berperan dalam membantu pengambilan data.

### DAFTAR RUJUKAN

- Baridwan, Zaki. (2009) . *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Hall, James. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*, (Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary). Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.